

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL, *ACADEMIC SATISFACTION*, DENGAN KECENDERUNGAN *DROP OUT* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S1)



Airlangga Wicaksono Abdullah

J01216003

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Airlangga Wicaksono Abdullah
NIM : J01216003
Fakultas/Jurusan : Psikologi dan Kesehatan/Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial dan *Academic Satisfaction*
dengan Kecenderungan *Drop out* pada Mahasiswa UIN Sunan
Ampel Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya

Sidoarjo, 10 Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Airlangga Wicaksono Abdullah

NIM. J01216003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

Dukungan Sosial, *Academic Satisfaction*, dan Kecenderungan *Drop Out* Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Oleh:

Airlangga Wicaksono Abdullah

NIM. J01216003

Telah Disetujui Untuk Diajukan Pada Skripsi

Sidoarjo, Januari 2021

Dosen Pembimbing :



Dr. Abdul Muhid. M.Si.
NIP. 197502052003121002

HALAMAN PENGESAHAN

SKIRPSI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN *ACADEMIC SATISFACTION*
DENGAN KECENDERUNGAN *DROP OUT* MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA**

Yang disusun oleh:
Airlangga Wicaksono Adbullah
NIM. J01216003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Pada Tanggal 10 Februari 2021



Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan


Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M. Ag
NIP. 197209271996032002

Susunan Tim Penguji
Penguji I


Dr. Abdul Muhid, M.Si
NIP. 197502062003121002

Penguji II


Dr. dr. HJ. Siti Nur Asiyah, M. Ag
NIP. 197209271996032002

Penguji III


Drs. Hamim Rosyidi, M.i
NIP. 196208241987031002

Penguji IV


Estri Kusumawati, M.kes
NIP. 198708042014032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Airlangga Wicaksono Abdullah
NIM : 101216003
Fakultas/Jurusan : Psikologi dan Kesehatan / Psikologi
E-mail address : bsaibara@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Hubungan Antara Dukungan sosial, Academic Satisfaction dengan
Kecenderungan Drop out Pada Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Agustus 2021

Penulis

(Airlangga Wicaksono Abdullah)
nama terang dan tanda tangan

jurnalnya menyatakan bahwa variabel sosial yang paling berpengaruh dalam keputusan *drop out* pada mahasiswa universitas XYZ adalah kualitas interaksi dengan teman dan hubungan dengan keluarga. Sedangkan variabel individu adalah studi lanjut dan motivasi. Dan untuk variabel akademik yang paling mempengaruhi keputusan *drop out* pada mahasiswa adalah jumlah SKS dan nilai IPK. UIN Alauddin Makassar pernah men-DO sejumlah 702 mahasiswanya pada tahun 2014. Di tahun yang sama Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya juga men-DO 3.920 mahasiswa dari total mahasiswanya yang berjumlah 20.000. Pada tahun 2012 UIN Sunan Ampel juga men-DO 1659 mahasiswanya. Oleh karena itu UIN Sunan Ampel dinilai Asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi mempunyai angka mahasiswa DO sangat tinggi pada tahun 2018 kemarin.

Tidak hanya mahasiswa yang mengalami *drop out* yang menerima dampaknya namun juga beberapa pihak yang terkait (Ahmad ridfah, 2017). Tingginya angka *drop out* di sebuah Perguruan Tinggi, sangat berpotensi untuk menurunkan nilai akreditasi. Karena angka mahasiswa *drop out* menjadi sorotan tajam dalam salah satu instrumen Standar Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Orang tua mahasiswa juga merasakan dampak dari fenomena ini. Karena *drop out* dianggap sangat merugikan. Mulai dari kerugian finansial yakni uang untuk pendaftaran dan juga biaya sekolah lainnya jadi terbuang sia-sia hingga kerugian waktu karena waktu yang digunakan selama menempuh pendidikan menjadi terbuang percuma. Serta menjadikan masa depan siswa yang mengalami *drop out* jadi lebih suram dan akan mendapat stigma buruk dari masyarakat sebagai anak yang tidak tamat sekolah.

Oleh sebab itu *drop out* perlu ditangani dengan tepat. Menurut Hengki wijaya (2018) penanganan *drop out* harus dilakukan oleh beberapa pihak yang terkait. Mulai dari lingkungan akademis atau sekolah hingga lingkungan keluarga dari mahasiswa tersebut. Bahkan seharusnya pemerintah juga turut andil peran dalam penanganan ini, yakni dengan menyarankan agar *drop out* dikurangi atau bahkan dihilangkan dari lembaga-lembaga pendidikan. Sebab jika hanya satu lembaga yang berusaha dalam menangani *drop out*, maka akan sangat sulit untuk mendapat tujuan yang diharapkan. Untuk mengatasi krisis *drop out* diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang mengapa siswa mengalami *drop out* (Joana Casanova 2018). Namun mengidentifikasi penyebab *drop out* sangat sulit. Karena tindakan *drop out* dari sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terkait dengan siswa secara perorangan, keluarga dan sekolah, serta lingkungan masyarakat tempat siswa tinggal. Menurut Rotermund (2007) terdapat beberapa fenomena yang melatarbelakangi *drop out* saat itu yakni: terlalu banyak melewati kelas (bolos), prestasi akademik yang buruk dan tidak mencapai standar yang telah ditentukan kuliah, tidak suka dengan lingkungan kuliah, tidak sanggup menangani tugas kuliah yang banyak, dan tidak mampu membayar dana perkuliahan. Tetapi alasan ini tidak bisa mengungkap penyebab yang mendasari mengapa mahasiswa berhenti sekolah atau *drop out*. Khususnya bagi siswa atau mahasiswa yang telah banyak berkontribusi dengan sikap, perilaku, prestasi dan kinerja mereka pada sekolah. Berbeda dengan Diaz peralta (2008) yang menemukan 6 faktor yang menyebabkan *drop out* di perguruan tinggi Amerika, yakni : integrasi akademik (sikap yang diterapkan dilingkungan akademik),

		mahasiswa rantau tersebut meningkat seiring dengan peningkatan dukungan sosial tersebut.
	3. Nur Saqinah Galugu, Baharuddin (2017)	Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi dan keterlibatan siswa disekolah (kepuasan belajar siswa)
Academic Satisfaction (Kepuasan Akademik)	1. Ranneig Grem Saele (2016)	Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa stres belajar menjadi faktor utama penyebab dari mahasiswa mengalami <i>drop out</i> . Sedangkan mahasiswa yang mendapatkan kepuasan belajar dan nilai tinggi dalam pembelajaran memiliki kemungkinan jauh lebih kecil untuk mengalami <i>drop out</i> .
	2. Hector Ernesto Viale Tudela (2014)	Hasil penelitian menunjukan bahwa <i>drop out</i> banyak dipengaruhi dengan dukungan sosial, kepuasan belajar, dan kegigihan mahasiswa dalam menyelesaikan jenjang studi.
	3. Roberto Zotti (2015)	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan positif antara performa dari mahasiswa dengan keputusan mahasiswa untuk <i>drop out</i> .

Jihad dan Haris (2010) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses dari kegiatan belajar mengajar. Penelitian tersebut didukung Purwanto (2011) yang menyatakan bahwa hasil belajar juga merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Devita (2016) berpendapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja dosen pengajar terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Kinerja dosen bukan merupakan faktor mutlak yang mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa untuk tingkat keberhasilan mahasiswa. Tetapi dilihat juga dari mahasiswa dalam melaksanakan kewajiban belajar sebagai mahasiswa. Pelayanan akademik juga memiliki peran dalam kepuasan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Joko (2012) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelayanan administrasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Walisongo dengan hasil rata-rata: 3,11(cukup memuaskan). Bernardo (2016) mengemukakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang memutuskan untuk *drop out* dan tidak. Perbedaan ini nampak pada perilaku mahasiswa dalam hal adaptasi. Baik adaptasi dengan lingkungan universits, adaptasi dengan tenaga pendidik, maupun adaptasi dengan lingkungan sebaya dari mahasiswa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial, *academic satisfaction*, terhadap kecenderungan *drop out* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Maka bagan kerangka teoritik dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

			Memperoleh Informasi		
2.	<i>Satisfaction</i>	Hubungan Produk	1. Kesesuaian Biaya Pendidikan	16, 17	15
			2. Pemenuhan Hak Mahasiswa dalam Mengkaji Ilmu	18, 19, 20	
		Hubungan Pelayanan	3. Pelayanan Dosen dan Akademik untuk Pemecahan Masalah Mahasiswa	21, 22	
			4. Kemudahan Memperoleh Informasi Akademik	23, 24, 25	
			5. Profesionalisme Dosen dalam Pembelajaran	26, 27	
			6. Kenyamanan dalam Proses Pembelajaran	28, 29, 30	
4.	Kecenderungan <i>Drop Out</i>	<i>Enjoyment</i>	1. Perasaan Gembira	31, 33	15
			2. Perasaan Nyaman	32	
		<i>Quality Perception</i>	3. Integrasi materi	36, 42	

Tabel 9 Blueprint Skala Academic Satisfaction Setelah Uji Validitas

Dimensi	No Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Hubungan Produk	16, 17, 18, 19, 20		5
Hubungan Pelayanan	21, 22, 23	24	4
Hubungan Penjualan	26, 27, 30	28, 29	5
Jumlah	11	3	14

c. Reliabilitas Skala *Academic Satisfaction*

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut Notoatmodjo (2005) hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Arikunto (2008) berpendapat bahwa metode yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas yakni metode *Cronbach Alpha*. Dengan menggunakan metode ini, skala dalam penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil *Cronbach Alpha* skala *academic satisfaction* menggunakan *SPSS for Windows* 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Academic Satisfaction

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,870	14

Tabel 18 Deskriptif Subjek Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Sebelum Kuliah

Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Persentase
MA	49	36,3
Pondok Pesantren	35	18,5
SMA	57	42,2
SMK	4	3

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan latar belakang pendidikan MA sebanyak 49 mahasiswa (36,3%), Pondok Pesantren sebanyak 35 mahasiswa (18,5%), SMA sebanyak 57 mahasiswa (42,2%), dan SMK sebanyak 4 mahasiswa (3%).

2. Deskripsi Subjek Berdasarkan Fakultas

Tabel 19 Deskripsi Subjek Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase
FAH	15	11,1
FDK	15	11,1
FEBI	15	11,1
FPK	15	11,1
FST	15	11,1
FISIP	15	11,1
FSH	15	11,1
FTK	15	11,1
FUF	15	11,1

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa dari masing-masing fakultas adalah 15 (11,1%)

Data yang didapat dari tabel 4.17 adalah data hasil penormaan / kategorisasi setiap variabel. Pada variabel dukungan sosial kategori sedang memiliki persentase tertinggi yakni 66,7% yang artinya 90 mahasiswa memiliki nilai dengan kategori sedang pada variabel dukungan sosial. Sedangkan untuk kategori tinggi, variabel dukungan sosial memiliki persentase 19,3 yang artinya 26 mahasiswa memiliki nilai dengan kategori tinggi pada variabel dukungan sosial. Dan untuk kategori rendah pada variabel dukungan sosial memiliki persentase terendah yakni 14,1% yang artinya 19 mahasiswa memiliki nilai dengan kategori rendah pada variabel dukungan sosial.

Untuk variabel *academic satisfaction*, persentase tertinggi juga didapat dari nilai dengan kategori sedang yakni 69,6% yang artinya 94 mahasiswa memiliki nilai dengan kategori sedang pada variabel *academic satisfaction*. Sedangkan untuk nilai dengan kategori tinggi memiliki persentase 16,3% yang artinya 22 mahasiswa memiliki nilai dengan kategori tinggi pada variabel *academic satisfaction*. Dan untuk nilai dengan persentase terendah dimiliki oleh kategori nilai rendah yakni 14,1% yang artinya 19 mahasiswa memiliki nilai dengan kategori rendah pada variabel *academic satisfaction*.

Sedangkan untuk variabel kecenderungan *drop out*, persentase tertinggi juga dimiliki oleh nilai dengan kategorisedang yakni 69,6% yang artinya 94 mahasiswa memiliki nilai dengan kategori sedang pada variabel kecenderungan *drop out*. Dan untuk nilai dengan kategori rendah

variabel terikat diperlukan uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan beberapa uji prasyarat untuk mengetahui metode analisis yang akan digunakan dalam uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*, peneliti mendapatkan data dari ketiga variabel dengan distribusi normal. Namun juga terdapat beberapa data yang ekstrim sehingga menyebabkan distribusi data yang lain menjadi tidak normal. Untuk itu peneliti mengeliminasi data ekstrim agar distribusi data menjadi normal. Adapun hasil analisis *One Sample Kolmogorov Smirnov* uji normalitas data variabel dukungan sosial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,106. Yang artinya variabel dukungan sosial berdistribusi normal karena nilai sig. lebih besar dari 0,05. Untuk hasil analisis *One Simple Komogorov Smirnov* uji normalitas data variabel *academic satisfaction* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,312. Yang artinya variabel *academic satisfaction* berdistribusi normal karena nilai sig. lebih besar dari 0,05. Dan untuk hasil analisis *One Sample Kolmogorov Smirnov* uji normalitas data variabel kecenderungan *drop out* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,739. Yang artinya variabel kecenderungan *drop out* berdistribusi normal karena nilai sig. lebih besar dari 0,05. Dan untuk hasil *One Sampel Kolmogorv Smirnov* uji normalitas data pada ketiga variabel (X1,X2,&Y) secara bersamaan memiliki nilai *Understandardized Residual Sig.* sebesar 0,227. Yang artinya ketiga variabel (X1,X2,&Y) telah berdistribusi normal secara bersamaan karena nilai sig. lebih dari 0,05.

Setelah melakukan uji normalitas data pada setiap variabel, selanjutnya peneliti melakukan uji multikolinearitas pada kedua variabel bebas, yakni dukungan sosial dan *academic satisfaction*. Hasil uji multikolinearitas pada kedua variabel bebas menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas pada kedua variabel bebas. Hal ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF dari kedua variabel. Pada variabel dukungan sosial hasil uji multikolinearitas mendapat nilai *tolerance* sebesar 1,000 dan nilai VIF sebesar 1,000. Begitu juga dengan variabel *academic satisfaction* yang mendapat nilai *tolerance* sebesar 1,000 dan nilai VIF sebesar 1,000. Yang artinya kedua variabel tidak memiliki gejala multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,0.

Setelah melakukan uji normalitas dan multikolinearitas, uji prasyarat yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua cara, yakni uji glejser dan melihat *cars Scatterplot*. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel terikat (kecenderungan *drop out*) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, peneliti melihat gambar dari *cars Scatterplot* untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas. Dari gambar *cars Scatterplots* diketahui bahwa titik-titik data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar, dan menyempit. Titik-titik data juga berada di atas dan di bawah 0 atau menyebar di sekitar 0. Yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel kecenderungan *drop out*.

Setelah melakukan 3 uji prasyarat, yakni uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas maka uji hipotesis dapat dilakukan.

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan terdapat hubungan antara variabel bebas (dukungan sosial dan *academic satisfaction*) dengan variabel terikat (kecenderungan *drop out*). Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear berganda. Karena uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil dari uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa variabel dukungan sosial memiliki sig. sebesar 0,593. Yang artinya variabel dukungan sosial berhubungan dengan variabel kecenderungan *drop out*. Berarti Ha1 ditolak. Namun dari hasil uji regresi linear berganda untuk variabel *academic satisfaction* memiliki nilai sig. sebesar 0,00 yang artinya variabel *academic satisfaction* berhubungan dengan variabel kecenderungan *drop out*. Berarti Ha2 diterima. Dan nilai koefisien korelasi bertanda negatif artinya *academic satisfaction* dan kecenderungan *drop out* memiliki hubungan negatif. Atau bisa dikatakan bahwa semakin tinggi *academic satisfaction* yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah kecenderungan *drop out* yang dimilikinya. Dan didapatkan juga nilai R square sebesar 0,105 yang berarti dukungan sosial dan *academic satisfaction* secara bersamaan mempengaruhi kecenderungan *drop out* sebesar 10%. Atau bisa dikatakan bahwa Ha3 diterima.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya seperti Rotermund (2007) yang menyatakan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap kecenderungan *drop out* adalah *academic satisfaction* yang pada kemudian menyebabkan perilaku membolos, prestasi yang buruk, tidak suka dengan lingkungan kuliah, tidak sanggup menangani tugas kuliah, tidak mampu

membayar dana perkuliahan. Hal ini sejalan dengan penelitian Diaz Peralta (2008) yang mengemukakan 6 penyebab keputusan *drop out* di perguruan tinggi di Amerika yakni : integrasi akademik (sikap yang diterapkan lingkungan akademik), integrasi sosial (sikap yang diterapkan lingkungan sosial), status sosial, ekonomi, dan IPK pada setiap semester. Sedangkan Mega Khoirunnisak (2012) bahwa kecenderungan *drop out* yang dimiliki mahasiswa dipengaruhi oleh asal daerah, penghasilan orang tua, fakultas, dan IPK. Berbeda dengan Mahaputra Hidayat (2013) yang menyebutkan 3 variabel utama dalam kecenderungan *drop out* yakni variabel sosial, variabel individu, dan variabel akademik.

Hector (2014) dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang signifikan dimana kecenderungan *drop out* banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial, dukungan sosial, kepuasan belajar, kegigihan dalam menyelesaikan studi, dan kepuasan akademik lainnya. Pendapat ini pun didukung oleh Roberto (2015) yang menunjukkan hasil penelitiannya bahwa terdapat hubungan positif antara kepuasan akademik, performa mahasiswa dengan keputusan *drop out*. Begitu juga dengan penelitian Rannig (2016) yang menghasilkan penjelasan bahwa stress belajar menjadi faktor utama penyebab dari mahasiswa memiliki kecenderungan *drop out*. Sedangkan mahasiswa yang memiliki kepuasan akademik dan nilai yang tinggi memiliki kecenderungan *drop out* yang jauh lebih kecil.

Penelitian ini memiliki banyak halangan dalam melakukan mendapatkan subjek penelitian dan validitas aitem pada masing-masing variabel. Hal ini disebabkan karena masa pandemi yang menyebabkan subjek tidak terjangkau dan tidak merata. Sehingga peneliti tidak bisa mendapatkan sampel yang lebih besar

- Daniels, Lia M. (2019). *Trajectory Of University drop out: Investigating The Cumulative Effect Of Academic Vulnerability And Proximity To Family Support*. *Frontiers of Education*. University of Alberta, Canada. Volume 4
- Devita, Listyaningrum. (2016). *Pengaruh Kinerja Mengajar Dosen Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik UNJ*. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*. UNJ. Jakarta.
- Dewi, Ni Ayu Krisna, Anjuman Zukhri dan I Ketut Dunia. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Usia Pendidikan Dasar di Kecamatan Gerokgak tahun 2012/2013*. *Jurnal Skripsi*, Vol:4, No: 01
- Duckworthm A.L., Peeterson. C. Matthews. M. D., & Kelly. D. R. (2007). *Grit: \ Perseverance and Passion For Long Term Goals*. *Journals of Personality and Social Psdychology*, 92, 1087-1101
- Erlangga, Ni Luh Putu Pradnya Paramitha. (2017). *Dukungan Sosial Dari Teman Sebaya Pada Mahasiswa Rantau Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir (Skripsi)*. Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Ernesto, Hector. (2014). *A Theoretical Approach To The College Student drop out*. *Universidad Peruana de Ciencias Aplicadas*, Perú. Volume 8

- Galugu, Nursaqinah dan Baharuddin. *Hubungan Antara Dukungan Sosial, Motivasi Berprestasi dan Keterlibatan Siswa Di Sekolah*. Journal of Islamiv Education Management. STKIP Muhammadiyah Palopo. Vol. 3 No. 2
- Handayani, Dewi (2018). *Dukungan Sosial dan Adaptasi Kehidupan Kampus Pada Mahasiswa Perantau Di Universitas Islam Indonesia*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya. Universitas Islam Indonesia.
- Hidayat, Mahaputra. (2013). *Analisis Prediksi Drop Out Berdasarkan Perilaku Sosial Mahasiswa dalam Educational Data Mining Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan*. Jurusan Teknik Informatika. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Imron, Ali. (2011). *Manajeen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Akartaa : Bumi Aksara
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Press
- Joko, Muhammad. Triono. (2012). *Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Administrasi Akademik Fakultas Terbiyah IAIN Walisongo Semarang*. Fakultas Tarbiyah. Jurusan Kependidikan Islam. IAIN Walisongo. Semarang
- Khoirunnisak, Mega. Nur Iriawan (2012). *Pemodelan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berhenti Studi (Drop Out) di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Menggunakan Analisis*

- Bayesian Mixture Survival*. Jurusan Statistika. Institut Sepuluh Nopember.
- Kotler, Philip (2006). *Manajemen Pemasaran, Edisi Pertama*. Indonesia: PT, Indeks Kelompok Gramedia.
- Lamb, Stephen. Et. Al. (2011). *School Dropout and Completion: International Comparative Studies in Thoery and Policy*. London: Springer.
- Lovelock, C, dan John Wirtz. (2011). *Pemasaran Jasa Perspektif Edisi ke 7*. Jakarta: Erlangga.
- Isnawati, Dian & Suhariadi Rendi. (2013). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun pada Karyawan PT Pupuk Kaltim*. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*. Departemen Psikologi Industri dan Organisasi Fakultas Psikologi. Universitas Airlangga.
- Jesus, Jose Gazquez. (2016) *Comparison Of Personal, Social And Academic Variables Related To University drop out And Persistenc*. *Frontiers in Psychology*. University of Almeria, Spain.
- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan Spss For Windows*. (2 ed). Sidoarjo: Zifatama Jawa
- Mojaverian, T., dan Kim, H. S. (2013). *Interpreting a Helping Hand: Cultural Variation in th Effectiveness of Solicated and Unsolicited Social Support*. *Personality and Social Psychology Bulletin*.

- Montmarquette, Claude. (2000). *The determinants of university drop outs: a bivariate probability model with sample selection*. Economics of Education Review. Universite de Montreal. Canada.
- Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ornella, Octa Riyanti (2019). *Hubungan Antara Perilaku Disiplin dengan Kegigihan Pada Mahasiswa*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Peralta, Diaz (2008). *Modelo Conceptual Para La Desercion Estudiantil Universitaria Chilena*. Estudios pedagogicos.
- Porto. A. M. S., & Soares. A. B. (2017). *Differences Between Expectations and Academic Adaptation of University Students from Different Areas of Knowledge*. Analise Psicologia. European.
- Prihatin, Eka. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Russel, W. Rumberger. & Sun Ah Lim. (2008). *Why Students Drop Out of School: A Review of 25 Years of Research*. Drop Out Research. University of California. Santa Barbara.
- Rotermund, S. (2007). *Why students drop out of high school: Comparisons from three national surveys* . Santa Barbara:

- California Dropout Research Project, University of California, Santa Barbara.
- Saele, Rannveig Grom. (2016), *Academic Performance and Student Dropout*. Department of Psychology. Faculty of Health Sciences. UiT The Arctic University of Norway
- Salatien, Siyabonga Nkontwana. (2014). *Factors that influence University Student Throughput and Dropout: An Analysis of the University of Kwazulu-Natal, College of Humanities*. Master of Social Science. University of Kwazulu-Natal. South Africa.
- Sarafino, E.P. (2002). *Health Psychology: Biopsychosocial, Fourth Edition*. New Jersey: HN Wiley.
- Sarafino, E.P., dan Smith, T. W. (2012). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction 7th edition*. Asia: John Willet dan Sons.
- Sedgwick, Philip. (2015). *Multistage Sampling*. Medical Education. University of London. St George's. London. UK.
- Sugiyono. (2003). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.

